GuideLine dan LogBook

Pendidikan Profesi Ners

2023

STASE MANAJEMEN KEPERAWATAN



Disusun oleh:

Ns. Isti Antari, S.Kep.,M.Med.Ed Ns. Tri Hardi Miftahul Ulum, S.Kep.,MM

PROGRAM STUDI NERS
STIKES MADANI
YOGYAKARTA
Semester Ganjil
T.A 2023/2024

PENDIDIKAN PROFESI

STASE MANAJEMEN KEPERAWATAN









Disusun oleh:

Ns. Isti Antari, S.Kep.,M.Med.Ed Ns. Tri Hardi Miftahul Ulum, S.KepM,M

PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI YOGYAKARTA 2023

GuideLine dan LogBook

Pendidikan Profesi Ners

Stase Manajemen Keperawatan

PAS FOTO 3X4

Nama :

NIM :

Periode :

Tanggal :

PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI YOGYAKARTA

T.A 2023/2024

KATA PENGANTAR

Tim penyusun mengucapkan puji syukur ke hadirat Alloh Subhanahu Wata'ala, atas segala limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya sehingga buku pedoman kerja mahasiswa praktik profesi manajemen keperawatan ini dapat terselesaikan dan tersusun. Buku pedoman kerja mahasiswa praktik profesi manajemen keperawatan ini memberi panduan pembelajaran klinik manajemen keperawatan di mana sebelumnya mahasiswa sudah mendapatkan teori pada pembelajaran ceramah dan diskusi di tahapan pendidikan sarjana keperawatan.

Buku pedoman kerja mahasiswa praktik profesi manajemen keperawatan ini berisi informasi umum, tujuan dan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, proses bimbingan, proses pelaksanaan praktik dan metode yang digunakan.

Tim penyusun menyadari bahwa buku pedoman kerja mahasiswa praktik profesi manajemen keperawatan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun tim penyusun harapkan dalam upaya perbaikan dalam buku pedoman kerja mahasiswa praktik profesi manajemen keperawatan ini.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAN	MAN JUDUL	1
KATA 1	PENGANTAR	3
B. Tujuan BAB II. KOMPETENSI	4	
DAFTA	R TABEL	5
DAFTA	AR LAMPIRAN	6
BAB I.	PENDAHULUAN	7
	A. Informasi Umum	7
	B. Tujuan	7
BAB II.	KOMPETENSI	9
	A. Pendahuluan	9
	B. Uraian Kompetensi	9
	C. Target hafalan	14
BAB III	I. PROSES BIMBINGAN	16
	A. Metode	16
	B. Tata Tertib	16
	C. Tempat Praktik	16
BAB V.	EVALUASI	17
DAFTA	AR PUSTAKA	
DAFTA	AR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Uraian kompetensi I: Agen Pembaharu (Change Agent)
Tabel 2. 2	Uraian kompetensi II: Peran Perawat dalam MPKP
Tabel 2. 3	Uraian kompetensi II: Waktu Pelaksanaan Peran Perawat dalam MPKP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penilaian Kinerja Manajemen Keperawatan pada Kepala Ruang, Ketua Tim, dan Perawat Pelaksana
Lampiran 2	Penilaian Laporan Akhir dan Presentasi Manajemen Keperawatan
Lampiran 3	Sistematika Penulisan Laporan Akhir Manajemen Keperawatan
Lampiran 4	Analisis SWOT
Lampiran 5	Perumusan Prioritas Masalah
Lampiran 6	Alteratif Pemecahan Masalah
Lampiran 7	Lembar Komunikasi Pembimbing
Lampiran 8	Plan of Action (POA) Masing-Masing Kegiatan
Lampiran 9	Evaluasi Penyusunan Pedoman Informasi Pasien Baru
Lampiran 10	Evaluasi Pelaksanaan Serah Terima Tugas Jaga (Operan)
Lampiran 11	Evaluasi Hubungan Profesional/Kemitraan Antara Perawat dengan Dokter/Tim Kesehatan Lain
Lampiran 12	Evaluasi Pelaksanaan Pre Conference
Lampiran 13	Evaluasi Pelaksanaan Post Conference
Lampiran 14	Instrumen A (Dokumentasi Keperawatan)
Lampiran 15	Hasil Evaluasi Standar Asuhan Keperawatan dengan Instrumen A
Lampiran 16	Instrumen B: Hasil Mutu Pelayanan Keperawatan
Lampiran 17	Instrument C: Observasi Tindakan Keperawatan

BABI

PENDAHULUAN

A. Informasi Umum

Buku ini merupakan buku panduan mahasiswa dalam melaksanakan praktek manajemen keperawatan di ruang rawat. Buku pedoman praktek keperawatan ini pada awalnya dibuat sebagai pedoman yang digunakan untuk kurikulum Program Pendidikan Ners tahap Profesi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani, namun pada dasarnya buku ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa lainnya atau perawat di rumah sakit yang akan mendapat tanggung jawab sebagai manajer keperawatan di ruang rawat.

Pelaksanaan praktek kepemimpinan dan manajemen keperawatan di ruang rawat mengacu pada bidang keilmuan manajemen dengan beban studi 1,5 SKS (3 minggu). Pelaksanakan praktek manajemen keperawatan menekankan pada penerapan konsep-konsep dan prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan dalam tatanan pelayanan kesehatan nyata. Bentuk pengalaman belajar dengan praktek klinik dan seminar serta mengintegrasikannya pada keperawatan klinik dalam praktek profesi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Peserta didik mampu mengelola pelayanan keperawatan profesional tingkat dasar secara bertanggung jawab dan menunjukkan sikap kepemimpinan yang profesional.

2. Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan kegiatan praktek kepemimpinan dan manajemen, peserta mampu:

a. Menerapkan konsep, teori dan prinsip manajemen keperawatan

- dalam pengelolaan pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan pada klien ditingkat unit atau ruang rawat di suatu tatanan pelayanan kesehatan.
- Berperan sebagai agen pembaharu dan model peran dalam kepemimpinan dan pengelolaan pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan pada klien ditingkat unit atau ruang rawat disuatu tatanan pelayanan kesehatan.

BAB II

KOMPETENSI

A. Pendahuluan

Kompetensi yang diharapkan untuk mencapai tujuan khusus tersebut diatas meliputi:

- 1. Pengelolaan pelayanan keperawatan dan pengelolaan asuhan keperawatan secara profesional pada tingkat ruang rawat (Metode MPKP).
- 2. Berperan sebagai agen pembaharu dan model peran dalam pengelolaan pelayanan keperawatan dan pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat.

B. Uraian Kompetensi

1. Uraian kompetensi I: Sebagai Agen Pembaharu (Change Agent)

Tabel 2.1 Uraian kompetensi I: Sebagai Agen Pembaharu (Change Agent)

NO	TAHAP KEGIATAN	AP KEGIATAN MING		J
		I	II	III
1.	Orientasi ruangan	X		
2.	Pengkajian:	X		
	a. Mengi			
	dentifikasi permasalahan			
	fungsi manajemen ruang			
	rawat			
	b. Metod			
	e pengumpulan data			
	(observasi, wawancara,			
	kuisioner)			
3.	Analisa data	X		
4.	Plan of Action (POA)		X	
	penyelesaian masalah 5. Implementasi 6. Evaluasi			
5.			X	X
				X
$C\Delta T\Delta^{7}$	Presentasi/seminar di ruang			X
1 Kegiata	nov.zot			

1.Kegiatan

kelompok

- 2. Presentasi makalah agen pembaharu dilaksanakan di ruang diklat RS atau menyesuaikan, jika memunginka dihadiri oleh Ka. Bid keperawatan, Diklat, Ka. Instalasi, kepala ruangan, dan perwakilam perawat ruangan.
- 3. pelaksanaan presentasi makalah kelompok dilaksanakan pada hari terakhir minggu ke III
- 4. Setiap kelompok mendapatkan nilai presentasi, minimal dari 2 pembimbing (akademik dan klinik) dan minimal satu kelompok penyanggah (jika ada)

dil

2. Uraian kompetensi I: Peran Perawat dalam MPKP

Tabel 2. 2 Uraian kompetensi I: Peran Perawat dalam MPKP

No	Tahapan Proses	Peran Kepala	Peran Ketua Tim/Katim	Peran Perawat Pelaksana
	Keperawatan	Ruangan/KaRu		
1.	Pengkajian Mengidentifikasi masalah terkait fungsi- fungsi manajemen	Mengidentifikasi masalah terkait fungsi-fungsi manajemen		
2.	Perencanaan a. Fungsi perencanaan b. Fungsi ketenagaan	 a. Menunjuk katim b. Mengikuti serah terima klien c. Mengidentifikasi tk. Ketergantungan klien d. Mengidentifikasi jumlah perawat yang dibutuhkan berdasarkan aktifitas dan kebutuhan klien e. Merencanakan strategi pelaksanaan keperawatan f. Merencanakan supervisi ruang/fasilitas ruangan g. Melakukan pendokumentasian 	a. Bersama karu mengadakan serah terima tugas b. Bersama karu melakukan pembagian tugas c. Menyusun rencana asuhan d. Keperaw atan sekelompok klien e. mengidentifikasi kesiapan f. Keperlua n untuk melaksanakan asuhan keperawatan g. Melakuk an ronde keperawatan bersama karu h. Mengorie ntasikan klien baru pada lingkungan i. Melakuk an pelaporan dan pendokumentasian rencana keperawatarn dan lembar	 a. Bersama katim mengikuti overran dinas b. Melaksanakan pembagian tugas yang diberikan katim c. Melaksanakan rencana asuhan keperawatan d. Menyiapkan keperluan untuk melaksanakan asuhan keperawatan e. Mengikuti ronde keperawatan bersama katim & karu

No	Tahapan Proses	Peran Kepala	Peran Ketua Tim/Katim	Peran Perawat Pelaksana
	Keperawatan	Ruangan/KaRu		
		_	kerja	
3.	Implementasi Fungsi pengorganisasian	a. Merumuskan supervisi penugasan b. Menjelaskan rincian tugas katim c. Menjelaskan rentang kendali di ruang rawat d. Mengatur & mengendalikan tenaga keperawatan di ruang rawat e. Mengatur & mengendalikan 12upervis ruang/fasilitas f. Mengatur & mengendalikan situasi lahan praktek g. Mendelegasikan tugas kepada katim h. Melakukan pelaporan dan pendokumentasian	a. Menjelaskan tujuan pengorganisasian tim keperawatan b. Membagi pekerjaan sesuai tingkatan ketergantungan klien c. Membuat rincian tugas anggota tim dalam pemberian askep d. Mampu mengkoordinasi pekerjaan yang harus dilakukan bersama tim kesehatan lain e. Mengatur waktu istirahat untuk anggota tim f. Mendelegasikan pelaksanaan proses asuh keperawatan pada anggota tim g. Melakukan peloporan dan	 a. Melaksanakan tugas sesuai sistem penugasan yang diberikan oleh katim b. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai rencana keperawatan c. Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh katim dan mempertanggungjawabka nnya d. Melakukan pelaporan dan pendokumentasian tindakan keperawatan
4	Dangarahan	a Mambaultan nanggustas	pendokumentasian	a Manarima himbingar
4.	Pengarahan	a. Memberikan pengarahan kepada katimb. Memberikan motivasi dalam meningkatkan pengetahuan ketrampilan	a. Memberikan pengarahan kepada anggota timb. Memberikan bimbingan pada anggota timc. Memberikan informasi yang	a. Menerima bimbingan pengarahan, dan memberikan umpan balik kepada katim

No	Tahapan Proses Keperawatan	Peran Kepala Ruangan/KaRu	Peran Ketua Tim/Katim	Peran Perawat Pelaksana
	Reperawatan	& sikap anggota tim c. Memberi pujian pada anggota tim yang melaksanakan tugas dengan baik d. Membimbing bawahan e. Meningkatkan kolaborasi dengan anggota tim f. Melakukan supervisi g. Memberikan informasi tentang hal-hal yang berhubungan pelayanan keperawatan di ruang rawat h. Melakukan pelaporan dan pendokumentasian	berhubungan dengan askep d. Mengawasi proses pemberian askep e. Melibatkan anggota tim dari awal s/d akhir kegiatan f. Memberikan pujian motivasi pada anggota tim g. Melakukan pelaporan dan pendokumentasian	
5.	Pengendalian	a. Mengevaluasi kinerja katim b. Memberikan umpan balik pada kinerja katim c. Mengatasi masalah di ruang rawat & menetapkan tindak lanjut d. Memperhatikan aspek legal & etik keperawatan e. Melakukan pelaporan dan pendokumentasian	 a. Mengevaluasi asuhan keperawatan b. Memberikan umpan balik pda pelaksana c. Memperhatikan aspek legal & etik d. Melakukan pelaporan dan pendokumentasian 	 a. Mengevaluasi asuhan keperawatan b. Memberikan umpan balik pda pelaksana c. Memperhatikan aspek legal & etik d. Melakukan pelaporan dan pendokumentasian

Tabel 2. 3 Uraian kompetensi II:

NO	TAHAP KEGIATAN	MINGGU		
		I	II	III
1.	Orientasi ruangan	X		
2.	Pembuatan struktur	X		
	organisasi			
3.	Pelaksanaan peran (Karu,	X	X	
	Katim, Perawat pelaksana,			
	Supervisor, ronde			
	keperawatan)			
CATA	Evaluasi			X
5.	Pengumpulan laporan			X

Mahasiswa bermain peran sebagai Karu/Katim/Perawat pelaksana di ruangan yang dikelola.

C. TARGET HAFALAN

Target hafalan yang wajib diselesaikan pada stase manajemen adalah menghafalkan Surat **Al Mulk 1 – 10** yang nantinya akan diujikan oleh dosen di akhir stase.

BAB III

METODE DAN TATA TERTIB

Metode pelaksanaan dan tata tertib pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- A. Pengelolaan ruang rawat dilaksanakan dalam 3 minggu dengan menggunakan metode MPKP
- B. Pelaksanaan dalam 6 hari kerja: Senin sampai Sabtu dengan rincian: mahasiswa pagi: 07.00-14.00; mahasiswa sore:14.00-21.00 WIB
- C. Pada ruang lahan untuk mahasiswa pagi dan sore, maka wajib dilakukan serah terima klien oleh mahasiswa ke perawat ruangan, sesuai peran dan fungsi manajemen dari karu, katim, dan perawat pelaksana. Penggunaan waktu efektif dalam proses serah terima akan dicatat oleh pembimbing.

CATATAN:

Mahasiswa wajib hadir 100%. Setiap ketidakhadiran nilai dikurangi 3%, dan diwajibkan mengganti hari dengan sepengetahuan pembimbing.

LAHAN PRAKTEK

Lahan praktek yang digunakan untuk proses belajar mengajar praktek manajemen adalah RS yang telah bekerjasama dengan Stikes Madani Yogyakarta yaitu ruang rawat di rumah sakit baik ruang perawatan dewasa, bedah, medikal, anak, maternitas, geriatri maupun psikiatri.

PEMBIMBING

Pembimbing adalah seseorang yang menjadi fasilitator dalam pelaksanaan praktek kepemimpinan dan manajemen keperawatan. Pembimbing berasal dari institusi pendidikan maupun pembimbing dari rumah sakit.

BAB IV

EVALUASI

Komponen Evaluasi Pembelajaran meliputi

NO	ITEM PENILAIAN	Bobot	SKOR RATA- RATA	HASIL
Α	Kinerja Pengelolaan Ruang Rawat			
1	Sebagai kepala ruang	10%		
2	Sebagai PN	10%		
3	Sebagai AN	15%		
4	Kegiatan Mankep	20%		
	Kinerja Project Peran			
В	Pembaharu	15%		
С	Makalah Akhir	15%		
D	Presentasi Akhir	15%		
	TOTAL NI	LAI		
	HASIL			
С	PERILAKU PROFESIONAL	Baik	Cukup	Kurang

CATATAN:

Evaluasi dilakukan oleh pembimbing dan mahasiswa:

- a. Pembimbing mengevaluasi laporan dan kinerja project sesuai bobot di atas
- b. Laporan karu dan katim dikumpulkan tiap hari setelah praktek hari sebelumnya, laporan pelaksana langsung pada catatan perawatan. Laporan mulai dinilai pada minggu ke-1
- c. Laporan katim yang dinilai adalah termasuk renpra yang d tulis di catatan perawatan di RS
- d. Laporan akhir adalan laporan hasil kinerja project

LOG BOOK

PENDIDIKAN PROFESI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI YOGYAKARTA

DAFTAR PRESENSI

Hawi Va	Tanggal	Duang	Dat	tang	Pul	ang
Hari Ke	Tanggal	Ruang	Jam	Paraf	Jam	Paraf
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

KEGIATAN SEBAGAI KEPALA RUANG

Nic	Tonggal	N:lo:	Perceptor	
No.	Tanggal	Nilai	Nama	Paraf

KEGIATAN SEBAGAI PRIMARY NERS/KA. TIM

No	Tanggal	N:lo:	Perceptor	
No.	Tanggal	Nilai	Nama	Paraf

KEGIATAN SEBAGAI ASSOCIATE NERS/PERAWAT PELAKSANA

No	Tonggol	Nilai	Perceptor		
No.	Tanggal	Milai	Nama	Paraf	

KEGIATAN MANAJEMEN KEPERAWATAN

No	Tanggal	ragal Vagiatan	Nilai	Perceptor		
No.	Tanggal	Kegiatan	Milai	Nama	Paraf	
1		Pre Post				
1		Conference				
2		Operan Jaga				
3		Ronde/Orientasi pasien baru				
4		Supervisi				

KINERJA PROJECT PERAN PEMBAHARU

No.	Tanggal	Nama Droject	Nilai	Perceptor	
INO.	Tanggal	Nama Project	Nilai	Nama	Paraf
1					
2		Modul Panduan			
		Orang Sakit			
		Perspektif Islam			

MAKALAH AKHIR

No	Tanggal	N:lo:	Perceptor	1	
No.	Tanggal	Nilai	Nama	Paraf	

KEGIATATAN PRESENTASI

No.	Tonggol	T., d., l	Nila:	Perceptor	
INO.	Tanggal	Judul	Nilai	Nama	Paraf

DAFTAR PUSTAKA

- Elainella, M. (1998). Kepemimpinan & manajemen keperawatan: pendekatan berdasarkan pengalaman. Jakarta: EGC.
- Gillies. (2000). Manajemen keperawatan sebagai suatu pendekatan sistem. Bandung: IAPKP.
- Gillies, D.A.(1994). *Nursing management: a system approach*. (third edition). Philadelphia: W.B Saunders Company.
- Huber, D. (1996). *Leadership & nursing care management*. Philadelphia: W.B. Saunder.
- Huston, C.J. (2000). *Leadership roles & management function in nursing : theory &* application. (third edition). Philadelphia: Lippincott.
- Kron. (1981). *The Management of patient care: putting leadership skill to work*. Toronto: W.B Saunders Company.
- Nursalam. (2002). Managemen keperawatan: aplikasi dalam praktik keperawatan profesional. Jakarta: Salemeba Medika.
- Swamburg, R.C. & Swanburg R.J.(1999). *Introduction management & leadership for* nurse *manager*. Boston: James & Bartlett Publisher.
- Tappen R.N. (1995). *Nursing leadership:concepts & practice*. Philadelphia: F.A *Davidson* Co.

LAMPIRAN

Lampiran 1 PENILAIAN KINERJA MANAJEMEN KEPERAWATAN PADA KARU & KATIM

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	keterangan
1.	Melaksanakan tugas sesuai					
	fungsi & perannya					
	perencanaan,					
	pengorganisasian, pengarahan,					
	pengendalian, evaluasi (lihat					
	kompetensi untuk tugas karu &					
	katim)					
2.	Kemampuan mengatasi					
	masalah manajemen yang					
	terjadi.					
3.	Kemampuan memimpin					
	diskusi					
4.	Datang, pulang tepat waktu &					
	bertanggung jawab.					
5.	Bersikap etis.					
6.	Bertanggung jawab terhadap					
	semua yang dilakukan.					
7.	Taat peraturan & kebijakan					
	termasuk penampilan fisik.					
	Jumlah skor					

Rentang Nilai: 1 = Kurang 2 = Cukup		Pembi	mbing,
3 = Baik 4 = Baik sekali		()
Rumus : Total skor / 28	100		

PENILAIAN KINERJA MANAJEMEN KEPERAWATAN pada PERAWAT PELAKSANA

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	Ket
1	Melaksanakan tugas sesuai					
	fungsi & perannya.					
2	Datang, pulang tepat waktu					
	& bertanggung jawab.					
3	Bersikap etis.					
4	Bertanggung jawab terhadap					
	semua yang dilakukan.					
5	Taat peraturan & kebijakan					
	termasuk penampilan fisik.					

Rentang Nilai : 1 = Kurang 2 = Cukup		Pembin	nbing,
3 = Baik 4 = Baik sekali		()
CATATAN : Peran dan fungsi kepala	a ruangan, ketua tim, pelaksana	a adalah sesuai komp	petensi
Rumus : Total skor / 20	x 100		

PENILAIAN PELAKSANAAN RONDE KEPERAWATAN

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	keterangan
1.	Penentuan dan Mendisusikan					
	bersama pembmbing klinik					
	Kasus dan Topik (masalah					
	yang tidak teratasi dan masalah					
	langka)					
2.	Menentukan Tim Ronde					
3.	Mencari Sumber Literatur					
4.	Membuat Propposal					
5.	Mempersiapkan pasien: Inform					
	Consent, data pengkajian					
6.	Melaksanakan ronde					
	keperawatan dengan prosedur					
	yang baik dengan pihak-pihak					
	yang terkait (Karu, PN, dan					
	AN)					
7.	Mengakhiri ronde keperawatan					
	Jumlah skor					

Rentang Nilai: 1 = Kurang		Pen	nbimbing	;,
2 = Cukup				
3 = Baik				
4 = Baik sekali		()
Rumus: Total skor / 28 x 100				

PENILAIAN PELAKSANAAN SUPERVISI

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	keterangan
1.	Melaksanakan Tugas Supervisi					
	bersama Supevisor dari RS					
2.	Mengikuti dengan Aktif					
	bersama Supervisor saat					
	pelaksaan Supervisi					
3.	Membuat Rangkuman dan					
	Ringkasan hasil Supervisi yang					
	mendapat tanda tangan dari					
	supervisor pada saat itu.					
	Jumlah skor					

Rentang Nilai: 1 = Kurang	Pemb	imbing,
2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik sekali	()
Rumus : Total skor / 12 x 100		

PENILAIAN LAPORAN AKHIR & PRESENTASI MANAJEMEN KEPERAWATAN

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	ket
1	Penulisan Laporan akhir					
	(sistematika *)					
	1. Susunan kalimat dan tata					
	bahasa					
	2. Sistematiaka uraian					
	3. Substansi					
	a. Latar belakang masalah					
	jelas					
	b. Relevan dengan judul					
	c. Ketajaman analisa					
	d. Kesesuaian alternative					
	pemecahan dengan tujuan					
	penulisan					
	e. Saran bersifat oprasional					
2	Presentasi					
	1. Penyaji mempersiapkan					
	presentasi dengan baik					
	2. Tujuan dipresentasikan					
	dengan jelas					
	3. Penyaji menerangkan					
	dengan jelas					
	4. Penyaji mendorong untuk					
	diskusi dengan baik					
	5. Pembagian waktu diatur					
	dengan baik					
	6. Pemakaian alat Bantu yang					
	tepat					
	7. Masalah dianalisis dengan					
	tepat					
	Jumlah skor					

Rentang Nilai :	Pemb	imbing
1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik		
4 = Baik sekali	()
Rumus: Total skor / 40 x 100		

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR MANAJEMEN KEPERAWATAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB 11. TINJAUAN TEORITIS

- A. Input
 - 1. Profil ruangan
 - 2. Denah ruangan
 - 3. Struktur organisasi ruangan
 - 4. Ketenagaan ruangan
 - 5. Fasilitas ruangan
- B. Proses
 - 1. Perencanaan
 - 2. Pengorganisasian
 - 3. Pengarahan
 - 4. Pengendalian
- C. Output
 - 1. Indikator mutu umum RS (BOR, LOS, TOI, BTO), pasien safety,
 - 2. Audit dokumentasi (instrumen A depkes)
 - 3. Indikator penyakit (ILO, dekubitus, pasien jatuh)
 - 4. Indikator pelayanan (kepuasan pasien/perawat)

BAB III. ANALISIS SITUASI

- A. Analisis (SWOT)
- B. Analisis data
- C. Perumusan masalah
- D. Perumusan alternatif penyelesaian masalah
- E. Plan of Action (POA)

BAB IV. PEMBAHASAN

- A. Kesenjangan teori
- B. Analisis (pembahasan)
- C. penyelesaian masalah

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

(berisi laporan-laporan kegiatan, foto kegiatan, daftar hadir, kuesioner/cek list observasi/pedoman wawancara pengkajian dll)

ANALISI SWOT (CONTOH KASUS)

Komponen analisa SWOT ini terdiri dari analisa *strength* (kekuatan rumah sakit), *weakness* (kelemahan rumah sakit), *opportunity* (peluang rumah sakit) dan *threat* (ancaman rumah sakit). Adapun analisa SWOT pada RS adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

- a. Adanya kebijakan RS tentang visi, misi, tujuan dan nilai-nilai yang sudah mempunyai SK Direktur.
- b. Fasilitas rumah sakit yang baik dan fasilitas peralatan canggih penunjang yang dapat menunjang pelayanan diagnostik dan terapi, sehingga dapat memenuhi tuntutan masyarakat akan kebutuhan pelayanan kesehatan.
- c. Terdapat lima pelayanan yang sudah diakreditasi di tahun 2007.
- d. Pengakuan sebagai rumah sakit yang mudah dijangkau oleh masyarakat khususnya di wilayah Jawa Tengah.

2. Kelemahan

- a. Peningkatan kualitas SDM kurang jika dilihat dari kualifikasi pendidikan dimana masih banyak jumlah tenaga perawat dengan kualifikasi pendidikan DIII keperawatan.
- b. Status tenaga perawat bervariasi, yaitu PNS, PTT, Honorer, Kontrak, CPNS, yang meningkatkan *turn over* tenaga.
- c. Terlihat adanya penurunan indikator mutu perawatan yaitu BOR menurun dari bulan Maret-September 2009 yaitu 83,4%-81,4%-76%-73,5%-68,9%-60,9%-49% (standar BOR baik 80-90%, standar nasional 70-80%).
- d. Jumlah perawat yang tidak sesuai dengan jumlah pasien, sehingga beban kerja perawat meningkat.
- e. Sistem jenjang karir perawat di RS yang belum ada..

3. Peluang

- a. SK Gubernur Jawa Tengah No. tentang RSUD Dinas Kesehatan Jawa Tengah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah secara penuh (misal jika ada)
- b. Peningkatan ikatan kerjasama dengan lahan praktek.

- c. RSUD menerima layanan pasien umum yang memungkinkan masyarakat luas memanfaatkan fasilitas yang tersedia.
- d. Adanya pelayanan BPJS, rumah sakit dapat menerima pelayanan kesehatan pada pasien pengguna BPJS.

4. Ancaman

- a. Semakin banyak rumah sakit yang menawarkan pelayanan kesehatan dan keperawatan yang berkualitas yang bisa menjadi pesaing.
- b. Tuntutan atau kesadaran masyarakat akan pelayanan kesehatan semakin meningkat.
- c. Perkembangan teknologi canggih yang cepat.
- d. Diberlakukan UU tentang perlidungan konsumen dan tuntutan penerapan hukum dan etik keperawatan.

PERUMUSAN PRIORITAS MASALAH (CONTOH KASUS)

1. Permasalahan

- a. Pendokumentasian keperawatan belum optimal
- b. Asuhan keperawatan sesuai SAK dan SPO belum optimal
- c. Pre-post conference belum optimal
- d. Penilaian kinerja belum optimal dilakukan

2. Alternatif Penyelesaian Masalah

Alternatif pemecahan masalah sesuai dengan kategori nilai didapat adalah:

<60% : Diberikan pelatihan menajemen pengelolaan ruangan (MPKP)

60-75% : Pendampingan

>75% : Supervisi insidentil

Pada ruang rawat didapat nilai manajemen pengelolaan ruang rawat sebesar 54,7%, maka perlunya pelatihan MPKP, dan pendampingan pada kegiatan pada ruang MPKP. Berdasarkan masing-masing komponen pada manajemen pengelolaan ruangan berdasarkan prioritas masalah.

3. Prioritas Masalah

Permasalahan yang berhasil diidentifikasi, dipertimbangkan berdasarkan waktu, keterbatasan sumber daya dan kewenangan atau kemampuan untuk mengatasi masalah yang ada, sehingga masalah yang akan diatasi adalah masalah yang termasuk dua prioritas utama. Proses memprioritaskan masalah dilakukan dengan memperhatikan aspek :

- a. Kecenderungan besar dan seringnya kejadian masalah tersebut (*magnitude*).
- b. Besarnya kerugian yang ditimbulkan dari masalah (severity).
- c. Bisa dipecahkan (*manageability*).
- d. Nursing concern (melibatkan pertimbangan dan perhatian perawat).
- e. Ketersediaan sumber daya (affordability).

Nilai rentang 1-5

- 1 : Sangat kurang penting
- 2: Sangat penting
- 3: Cukup
- 4: Penting
- 5 : Sangat penting

Proses memprioritaskan masalah dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Prioritas Masalah Manajemen Pengelolaan Ruangan X RS. Y Tahun 2014

	Truungun			un = 0 =	-		
No	Masalah	Mg	Sv	Mn	Ne	Af	Skor
		Α	b	C	d	e	axbxcxdxe
1	Pendokumentasian	4	4	4	4	4	1024
	keperawatan kurang optimal						
	dilakukan						
2	Asuhan keperawatan sesuai	5	4	3	3	4	720
	SAK dan SPO kurang						
	SAIX dan SPO kulang						
	optimal dilakukan						
3	Pre dan post conference	3	4	4	4	4	259
	_						
	belum optimal dilakukan						
4	Penilaian kinerja kurang	4	4	3	3	3	432
	dilakukan						
	UHAKUKAH						

Berdasarkan besaran nilai di atas, masalah yang menjadi prioritas:

- 1. Belum optimalnya kegiatan pendokumentasi keperawatan ruang rawat
- 2. Belum optimalnya asuhan keperawatan berdasarkan SAK dan SPO.

Berdasarkan prioritas masalah, maka skor tertinggi akan dibuat rencana tindak lanjut. Tindak lanjut yang akan diambil dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, dan kemampuan sumber daya yang ada.

ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH (CONTOH KASUS)

Tujuan dan alternatif pemecahan masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang mencakup : apa, siapa, dimana, berapa lama dan tujuan yang ingin dicapai.

1. Permasalahan

- a. Dokumentasi Keperawatan
 - 1). Mengkaji ulang format dokumentasi keperawatan yang ada di ruangan dan menyusun format baru
 - 2). Sosialisasi pengisian dokumentasi keperawatan
 - 3). Pendampingan pengisian dokumentasi keperawatan
- b. Pemberian asuhan keperawatan sesuai SAK dan SPO
 - 1). Melakukan survey masalah dan diagnosa keperawatan yang sering muncul di ruangan
 - 2). Mengkaji ulang SAK dan SOP yang ada di ruangan
 - 3). Sosialisasi penggunaan SAK dan SOP di ruangan

2. Seleksi Alternatif Penyelesaian Masalah

Menggunakan metode pembobotan CARL, yaitu:

- a. Capability (kemampuan melaksanakan alternatif)
- b. Accesability (kemudahan dalam melaksanakan alternatif)
- c. Readiness (kesiapan dalam melaksanakan alternatif)
- d. Leverage (artinya daya ungkit alternatif tersebut dalam menyelesaikan masalah)

Rentang nilai 1 sampai 5:

- 5: sangat mampu
- 4: mampu
- 3: cukup
- 2: kurang
- 1: tidak mampu

Tabel Seleksi Alternatif Penyelesaian Masalah Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang X

No	Kegiatan	Ca	Ab	Rc	Ld	Skor
						axbxcxdxe
1	Mengkaji ulang format dokumentasi	4	3	3	3	108
	keperawatan yang ada di ruangan dan					
	menyusun format baru					
2	Sosialisasi pengisian dokumentasi	5	5	3	3	225
	keperawatan					
3	Pendampingan pengisian dokumentasi	5	5	4	4	400
	keperawatan					

Berdasarkan hasil seleksi alternatif penyelesaian masalah pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang X, maka didapat penyelesaian masalah "Pendampingan pengisian dokumentasi keperawatan". Sedangkan seleksi alternatif penyelesaian untuk masalah pemberian asuhan keperawatan sesuai SAK dan SPO, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Seleksi Alternatif Penyelesaian Masalah pemberian asuhan keperawatan sesuai SAK dan SPO di Ruangan X RS. Y

No	Masalah	Ca	Ab	Rc	Ld	Skor
						axbxcxdxe
1	Melakukan survey masalah dan	5	5	4	3	300
	diagnosa keperawatan yang sering					
	muncul di ruangan					
2	Mengkaji ulang SAK dan SOP yang ada	5	5	4	4	400
	di ruangan berdasarkan diagnosa					
	keperawatan tersering					
3	Sosialisasi penggunaan SAK dan SOP	5	4	4	3	240
	di ruangan					

Berdasarkan hasil seleksi alternatif penyelesaian masalah pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang X, maka didapat penyelesaian masalah:

- a). Melakukan survey masalah dan diagnosa keperawatan yang sering muncul di ruangan
- b). Mengkaji ulang SAK dan SOP yang ada di ruangan berdasarkan diagnosa

Nama Pembimbing:

Jam datang : Jam Pulang :

KOMUNIKASI PEMBIMBING PROGRAM PAGI / SORE Hari / tanggal : Mahasiswa tidak hadir & alasan : Karu : Karu : Katim : CATATAN : (Hasil pre conference, post conference, ronde keperawatan, perkembangan project "agen pembaharu", laporan akhir, dll.) Pesan pembimbing berikutnya :

Format: Plan of Action (POA) Masing-Masing Kegiatan

No	Kegiatan	Pelaksana	Sasaran	Tujuan	Waktu	Tempat
A.	PERSIAPAN	Mahasiswa	Karu,	Tercapainya%		
		An Ners	katim,			
			PP			
	1					
	2dst					
В.	PELAKSANAAN					
	1					
	2dst					
	EXTACT TO CT					
C.	EVALUASI					
	1					
	2dst					

Format: Evaluasi Penyusunan Pedoman Informasi Pasien Baru di Ruang

No.	Kriteria evaluasi	Seb	elum	Set	telah
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Cek list untuk perawat				
2.	Menjelaskan petugas yang akan				
	merawat				
3.	Informasi waktu konsultasi				
4.	Informasi hak dan kewajiban				
	pasien/keluarga				
6.	Informasi tarif pelayanan				
7.	Informasi tata tertib				
8.	Informasi syarat pengurusan				
	administrasi				
9.	Informasi prosedur dan persyaratan				
	pasien pulang				
11.	Discharge planning sebelum pulang				
12.	Informasi fasilitas dan denah ruangan				
14.	Surat pernyataan				
	Persentase				

Evaluasi Pelaksanaan Serah Terima Tugas Jaga (Operan)

			Obse	rvasi		
No	VARIABEL YANG DINILAI		SR	KD	TP	
			(2)	(1)	(0)	
1	Didahului dengan doa bersama					
2	Komunikasi antar pemberi tanggung jawab dan penerima tanggung jawab dilakukan di depan pintudengan suara perlahan / tidak ribut					
3	Menyebutkan identitas pasien, dx medis, dx keperawatan, tindakan keperawatan yang telah dilakukan beserta waktu pelaksanaannya					
4	Menginformasikan jenis dan waktu rencana tindakan keperawatan yang belum dilakukan					
5	Menyebutkan perkembangan pasien yang ada selama shift					
6	Menginformasikan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan (bila ada)					
7	Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan					
8	Menyebutkan terapi dan tindakan medis beserta waktunya yang dilakukan selama shift					
9	Menyebutkan tindakan medis yang belum dilakukan selama shift					
10	Menginformasikan kepada pasien / keluarga nama perawat shift berikutnya pada akhir tugas					
11	Memberi salam kepada pasien, keluarga, serta mengobservasi dan menginspeksi keadaan pasien, menanyakan keluhan-keluhan pasien (dalam rangka klarifikasi)					
	Jumlah					

Lampiran 11 Evaluasi Hubungan Profesional/Kemitraan Antara Perawat dengan Dokter/Tim Kesehatan Lain

No			Obser	rvasi	
	VARIABEL YANG DINILAI	SL	SR	KD	TP
		(3)	(2)	(1)	0
1	PN atau AN melakukan visit bersama dengan dokter/tim kesehatan lain yang merawat				
2	PN melakukan diskusi kasus dengan dokter/tim kesehatan minimal 1x/minggu.				
3	Hubungan professional/kemitraan dengan dokter/tim kesehatan lain tercermin dalam dokumen rekam medik.				
4	PN dan AN dapat segera memberikan data pasien yang akurat dengan cepatdan tepat kepada dokter/ tim kesehatan lain bila dibutuhkan				
5	PN/AN menggunakan rekam medik sebagai sarana hubungan profesional dalam rangka pelaksanaan program kolaborasi.				
6	Dokter/tim kesehatan lain menggunakan rekam keperawatan sebagai sarana hubungan professional dalam rangka program kolaborasi.				
7	Dokter/Tim kesehatan yang lain mengetahui setiap pasien siapa Pnnya.				
8	PN memfasilitasi pelaksanaan konsultasi pasien/keluarga dengan dokter/tim kesehatan lain.				
	Jumlah				

Evaluasi Pelaksanaan Pre Conference

	VARIABEL YANG DINILAI		Obse	rvasi	asi	
No		SL	SR	KD	TP	
		(3)	(2)	(1)	0	
1	Menyiapkan ruangan / tempat					
2	Menyiapkan rekam medik pasien yang menjadi tanggung jawabnya					
3	Menjelaskan tujuan dilakukannya pre conference					
4	Memandu pelaksanaan pre conference					
5	Menjelaskan masalah keperawatan pasien, keperawatan dan rencana keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya					
6	Membagi tugas kepada AN sesuai kemampuan yang dimiliki dengan memperhatikan keseimbangan kerja					
7	Mendiskusikan cara dan strategi pelaksanaan asuhan pasien/tindakan					
8	Memotivasi untuk memberikan tanggapan dan penyelesaian masalah yang sedang didiskusikan					
9	Mengklarifikasi kesiapan AN untuk melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien yang menjadi tanggung jawabnya					
10	Memberikan reinforcement positif pada AN					
11	Menyimpulkan hasil <i>pre conference</i>					
	Jumlah					

Perhitungan : total skor/total skor tertinggi x 100%

Evaluasi Pelaksanaan Post Conference

			Obse	rvasi	vasi	
No	VARIABEL YANG DINILAI		SR	KD	TP	
		(3)	(2)	(1)	0	
1	Menyapkan ruangan / tempat					
2	Menyiapkan rekam medik pasien yang menjadi tanggung jawabnya					
3	Menjelaskan tujuan dilakukannya post conference					
4	Menerima penjelasan dari AN tentang hasil tindakan/hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan AN					
5	Mendiskusikan masalah yang telah ditemukan dalam memberikan Askep pada pasien dan mencari upaya penyelesaian masalah					
6	Memberi reinforcement pada AN					
7	Menyimpulkan hasil post conference					
8	Mengklarifikasi pasien sebelum melakukan operan tugas jaga sift jaga berikutnya (melakukan ronde keperawatan)					
	Jumlah					

Instrumen A (Dokumentasi Keperawatan) Format: Penilaian Pengkajian Asuhan Keperawatan

No	Acpoly yang dipilai	Ya	1	Tic	lak
No	Aspek yang dinilai	N	%	n	%
1	Mencatat data yang dikaji sesuai dengan pengkajian				
2	Data dikelompokkan (bio-psiko-sosial-spiritual)				
3	Data yang dikaji pasien masuk sampai pulang				
4	Masalah dirumuskan berdasarkan kesenjangan antara status kesehatan dengan norma dan pola fungsi kehidupan				

Format: Penilaian Diagnosa Asuhan Keperawatan

No	A spok yang dipilai	Ya		Tidak	
	Aspek yang dinilai	N	%	n	%
1.	Dx keperawatan berdasarkan masalah yang				
	telah dirumuskan				
2	Dx keperawatan mencerminkan PE/PES				
3	Merumuskan dx keperawatan				
	aktual/potensial				

Format: Penilaian Perencanaan Asuhan Keperawatan

No	Aspek yang dinilai	Y	a	T	idak -
No	Aspek yang dililai	N	%	n	%
1	Berdasarkan dx keperawatan				
2	Disusun menurut urutan prioritas				
3	Rumusan tujuan mengandung komponen				
	pasien/subyek, perubahan perilaku,				
	kondisi pasien, dan atau criteria				
4	Rencana tindakan mengacu pada tujuan				
	dengan kalimat perintah, terinci dan jelas				
	dan atau melibatkan pasien/keluarga.				
5	Rencana tindakan menggambarkan				
	keterlibatan pasien/keluarga				
6	Rencana tindakan menggambarkan				
	kerjasama dengan tim kesehatan lain				

Format: Penilaian Implementasi Asuhan Keperawatan

No	Aspek yang dinilai	Ya	a	Tid	lak
110	Aspek yang unnai	N	%	n	%
1	Tindakan dilaksanakan mengacu pada				
	rencana perawatan				
2	Perawat mengobservasi respon pasien				
	terhadap tindakan keperawatan				
3	Revisi tindakan berdasarkan hasil				
	evaluasi				
4	Semua tindakan yang telah dilaksanakan	·			
	dicatat ringkas dan jelas				

Format: Penilaian Evaluasi Asuhan Keperawatan

No	Aspek yang dinilai	Ya		Tidak	
	1 topen jung ummu				
1	Evaluasi mengacu pada tujuan				
2	Hasil evaluasi dicatat				

Format: Penilaian Aspek dokumentasi Asuhan Perawatan

No	Aspek yang dinilai	7	Ya	Tidak	
No		N	%	n	%
1	Menulis pada format yang baku				
2	Pencatatan dilakukan sesuai dengan				
	tindakan yang dilaksanakan				
3	Pencatatan ditulis dengan jelas, ringkas,				
	istilah yang baku dan benar				
4	Setiap melakukan tindakan/kegiatan				
	perawat mencantumkan paraf/nama				
	jelas, dan tanggal jam dilakukannya				
	tindakan				
5	Berkas catatan keperawatan disimpan				
	sesuai dengan ketentuan yang berlaku				

Format: Hasil Evaluasi Standar Asuhan Keperawatan dengan instrumen A

Aspek yang dinilai	Hasil	Keterangan
Pengkajian	%	
Diagnosa keperawatan	%	
Perencanaan	%	
keperawatan	%	
Implementasi	%	
keperawatan	%	
Evaluasi keperawatan	%	
Dokumentasi	%	
keperawataan	%	
Rata-rata	%	

Instrumen B: Hasil Mutu Pelayanan Keperawatan (Kepuasan Pasien)

No.	Kriteria	Ya		Tidak		TSS	
INO.	Kriteria	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Apakah perawat selalu						
	memperkenalkan diri						
2.	Apakah perawat melarang						
	Anda/pengunjung merokok di						
	ruangan						
3.	Apakah perawat selalu						
	menanyakan bagaimana nafsu makan Anda/keluarga Anda.						
4.	Apakah perawat pernah						
٠.	menanyakan pantangan dalam						
	hal makanan Anda/keluarga						
	Anda.						
5.	Apakah perawat						
	menanyakan/memperhatikan						
	berapa jumlah makanan dan						
	minuman yang biasa						
	Anda/keluarga anda habiskan.						
6.	Apabila Anda/keluarga Anda						
	tidak mampu makan sendiri						
	Apakah perawat membantu						
	menyuapinya.						
7.	Pada saat Anda /keluarga Anda						
	dipasang infus, apakah perawat selalu memeriksa						
	cairan/tetesannya dan area						
	sekitar pemasangan jarum						
	infuse.						
8.	Apabila Anda/keluarga Anda						
	mengalami kesulitan buang air						
	besar apakah perawat						
	menganjurkan makan buah-						
	buahan, sayuran, minum yang						
	cukup, banyak bergerak.						
9	Pada saat perawat membantu						
	Anda/keluarga Anda waktu						
	buang air besar-buang air kecil,						
	apakah perawat memasang						
	sampiran/selimut, menutup pintu/jendela, mempersilahkan						
	pengunjung keluar ruangan.						
10	Apakah ruangan tidur						
10	Anda/keluarga Anda selalu						
	dijaga kebersihannya dengan						
	disapu dan dipel setiap hari.						

No.	Valtania	Y	a	Tio	lak	TS	SS
No.	Kriteria	Jml	%	Jml	%	Jml	%
11.	Apakah lantai kamar						
	mandi/WC selalu: bersih, tidak						
	licin, tidak berbau dan cukup						
	terang.						
12.	Selama Anda/keluarga Anda						
	belum mandi (dalam keadaan						
	istirahat total) apakah						
10	dimandikan oleh perawat.						
13.	Apakah Anda/keluarga Anda						
	dibantu jika tidak mampu:						
	menggosok gigi, membersihkan mulut atau mengganti pakaian						
	atau menyisir rambut.						
14.	Apakah alat-alat tenun seperti						
17.	sprei, selimut dll diganti setiap						
	kotor.						
15.	Apakah perawat pernah						
10.	memberikan penjelasan akibat						
	dari: kurang bergerak,						
	berbaring terlalu lama.						
16.	Pada saat anda/ keluarga anda						
	masuk rumah sakit apakah						
	perawat memberikan penjelasan						
	tentang fasilitas yang tersedia						
	dan cara penggunaannya,						
	peraturan, tata tertib yang						
	berlaku di rumah sakit						
17.	Selama Anda/keluarga Anda						
	dalam perawatan apakah						
	perawat: memanggil nama						
	dengan benar.						
18.	Selama Anda/keluarga Anda						
	dalam perawatan apakah						
	perawat mengawasi keadaan						
	Anda secara teratur pada pagi,						
10	sore maupun malam hari.						
19.	Selama Anda/keluarga Anda						
	dalam perawatan apakah perawat segera memberi						
	bantuan bila diperlukan.						
20.	Apakah perawat bersikap:						
۷٠.	sopan, ramah						
21.	Apakah Anda/keluarga Anda						
	mengetahui perawat yang						
	bertanggungjawab setiap kali						
	pergantian dinas.						

Viitavia	Ya		Tidak		TSS	
Kriteria	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Apakah perawat selalu memberi						
penjelasan sebelum						
memberikan tindakan						
perawatan/pengobatan.						
Apakah perawat selalu bersedia						
mendengarkan dan						
memperhatikan setiap keluhan						
Anda/keluarga Anda.						
Dalam hal memberikan obat						
apakah perawat membantu						
menyiapkan/meminumkan obat.						
Selama pasien dirawat apakah						
diberikan penjelasan tentang						
perawatan/ pengobatan						
pemeriksaan lanjutan setelah						
pasien diperbolehkan pulang?						
Jumlah						
	penjelasan sebelum memberikan tindakan perawatan/pengobatan. Apakah perawat selalu bersedia mendengarkan dan memperhatikan setiap keluhan Anda/keluarga Anda. Dalam hal memberikan obat apakah perawat membantu menyiapkan/meminumkan obat. Selama pasien dirawat apakah diberikan penjelasan tentang perawatan/ pengobatan pemeriksaan lanjutan setelah pasien diperbolehkan pulang?	Apakah perawat selalu memberi penjelasan sebelum memberikan tindakan perawatan/pengobatan. Apakah perawat selalu bersedia mendengarkan dan memperhatikan setiap keluhan Anda/keluarga Anda. Dalam hal memberikan obat apakah perawat membantu menyiapkan/meminumkan obat. Selama pasien dirawat apakah diberikan penjelasan tentang perawatan/ pengobatan pemeriksaan lanjutan setelah pasien diperbolehkan pulang?	Apakah perawat selalu memberi penjelasan sebelum memberikan tindakan perawatan/pengobatan. Apakah perawat selalu bersedia mendengarkan dan memperhatikan setiap keluhan Anda/keluarga Anda. Dalam hal memberikan obat apakah perawat membantu menyiapkan/meminumkan obat. Selama pasien dirawat apakah diberikan penjelasan tentang perawatan/ pengobatan pemeriksaan lanjutan setelah pasien diperbolehkan pulang?	Apakah perawat selalu memberi penjelasan sebelum memberikan tindakan perawatan/pengobatan. Apakah perawat selalu bersedia mendengarkan dan memperhatikan setiap keluhan Anda/keluarga Anda. Dalam hal memberikan obat apakah perawat membantu menyiapkan/meminumkan obat. Selama pasien dirawat apakah diberikan penjelasan tentang perawatan/ pengobatan pemeriksaan lanjutan setelah pasien diperbolehkan pulang?	Apakah perawat selalu memberi penjelasan sebelum memberikan tindakan perawatan/pengobatan. Apakah perawat selalu bersedia mendengarkan dan memperhatikan setiap keluhan Anda/keluarga Anda. Dalam hal memberikan obat apakah perawat membantu menyiapkan/meminumkan obat. Selama pasien dirawat apakah diberikan penjelasan tentang perawatan/ pengobatan pemeriksaan lanjutan setelah pasien diperbolehkan pulang?	Apakah perawat selalu memberi penjelasan sebelum memberikan tindakan perawatan/pengobatan. Apakah perawat selalu bersedia mendengarkan dan memperhatikan setiap keluhan Anda/keluarga Anda. Dalam hal memberikan obat apakah perawat membantu menyiapkan/meminumkan obat. Selama pasien dirawat apakah diberikan penjelasan tentang perawatan/ pengobatan pemeriksaan lanjutan setelah pasien diperbolehkan pulang?

Keterangan:

Persentase persepsi pasien atau keluarga dihitung sebagai berikut:

Nilai = <u>jumlah jawaban ya</u> x 100 % Jumlahnya + jumlah tidak

Instrument C: Format: Observasi Tindakan Keperawatan

No.	Kegiatan yang dilakukan	Fr	Nilai (%)	Keterangan		
1.	Pemberian Oksigen			Sebagian perawat jarang memperhatikan respon pasien		
2.	Memberi makanan melalui NGT dst			Ada sebagian perawat yang tidak cuci tangan terlebih dahulu, tetapi menggunakan sarung tangan dst		
3.						
4.						
5 dst						
	Total					

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini preceptor dan penangung jawab Mata

Kuliah Ne	rs Stase Manajemen	Keperawata	an menyata	akan bahwa:
Nama	:			
NIM	:			
Stase	:			
Telah diny Huruf)	ratakn selesai menja	lani stase de	ngan nilai	/ (Angka atau
		Mengetal	hui,	
Penanggı	ung Jawab Mata kul	iah Ners		Preceptor
()	()